

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penataan lalu lintas merupakan upaya untuk mengatur arus kendaraan serta pejalan kaki dalam sistem transportasi suatu wilayah atau kawasan tertentu. Tujuan utama dari penataan lalu lintas adalah menciptakan kelancaran, keamanan, dan efisiensi dalam mobilitas di jalan raya. Keberadaan jalan mempunyai peranan yang sangat penting dalam bidang transportasi darat, karena jalan merupakan sumber kelancaran aksesibilitas dan mobilitas masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari. Ketika semua orang bepergian dengan tujuan yang sama, tempat yang sama, dan waktu yang sama, muncul masalah seperti kemacetan, kecelakaan, polusi, dan biaya transportasi yang tinggi, yang merupakan masalah transportasi sehari-hari.

Kabupaten Lombok Timur merupakan daerah yang memiliki potensi dan sumber daya yang cukup tinggi untuk pembangunan di berbagai bidang kehidupan. Keberhasilan pembangunan didorong oleh tingkat penyebaran informasi dan komunikasi. Kondisi geografis yang strategis serta iklim yang memberikan kemudahan untuk pendayagunaan lahan sepanjang tahun dan keberuntungan alam lainnya merupakan modal utama untuk memakmurkan masyarakat Kabupaten Lombok timur.

Kabupaten Lombok Timur dapat dikatakan sebagai kota lintas untuk masuk ke daerah Lombok dari sebelah Timur. Secara otomatis, Kabupaten Lombok Timur banyak dilalui kendaraan angkutan barang yang membawa muatan dari kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Utara dan juga Mataram. Kondisi tersebut sangat mempengaruhi kondisi lalu lintas di Kabupaten Lombok Timur. Terutama pada lintas ruas jalan Nasional yang melintas sepanjang Kabupaten Lombok Timur.

Kawasan pusat kegiatan lokal Kabupaten Lombok Timur salah satunya terletak pada daerah Masbagik. Kawasan kegiatan ini memiliki karakteristik pertokoan dan perbelanjaan, selain itu, terdapat juga masjid yang merupakan prasarana ibadah bagi umat muslim. Kawasan ini dilewati oleh jalan arteri, kolektor dan juga lokal. Terdapat 2 segmen jalan arteri yang melewati kawasan komersial ini, merupakan ruas jalan dengan perangkungan terendah berdasarkan data PKL Kabupaten Lombok Timur tahun 2022. Ruas jalan tersebut yakni ruas jalan Kopang – Masbagik 5 yang memiliki tipe jalan 2/2 UD dengan kapasitas eksisting sebesar 2169 smp dan memiliki V/C Ratio sebesar 0,67 serta memiliki kecepatan perjalanan 31,66 km/jam. Pada ruas jalan ini, masyarakat yang akan menuju masjid sering kali memarkirkan kendaraannya di badan jalan yang menyebabkan berkurangnya kapasitas di ruas jalan ini. Kemudian ruas jalan berikutnya adalah jalan Masbagik - Rempung dengan tipe jalan 2/2 UD dengan kapasitas eksisting 2169 smp dan memiliki VC Ratio 0,62 serta memiliki kecepatan perjalanan 33,71 km/jam. Pada ruas jalan tersebut memiliki hambatan samping yang tinggi karena terdapat pertokoan yang menyebabkan timbulnya parkir *on street*.

Pada Kawasan Komersial Masbagik ini juga terdapat simpang tidak bersinyal Masbagik dengan tipe tanpa pengendali (*uncontrolled*). Simpang Masbagik mempunyai 4 kaki simpang yang mana kaki pendekat Timur dan Barat merupakan ruas jalan arteri, pendekat selatan merupakan ruas jalan kolektor dan pendekat utara merupakan ruas jalan lokal. Berdasarkan data sekunder dari Tim PKL Kabupaten Lombok Timur tahun 2022, simpang Masbagik merupakan simpang yang memerlukan penanganan karena pada simpang ini memiliki kapasitas sebesar 3022 smp dengan derajat kejenuhan sebesar 0,75 serta memiliki tundaan sebesar 12,33 det/smp. Lalu lintas menjadi padat di simpang ini terutama pada jam sibuk pagi pada pukul 07.00 – 08.00. Simpang ini merupakan jalan masuk menuju kawasan CBD Kabupaten Lombok Timur, sehingga banyak kendaraan yang melintas terutama kendaraan pribadi dan angkutan barang.

Berdasarkan uraian diatas, perlunya penelitian terhadap permasalahan lalu lintas pada kawasan Masbagik sebagai langkah dalam

memberikan pelayanan transportasi yang aman, nyaman dan selamat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji tentang **“Penataan Lalu Lintas Di Kawasan Komersial Masbagik Kabupaten Lombok Timur”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan kondisi eksisting, permasalahan yang terdapat pada latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Buruknya kinerja ruas jalan Kopang – Masbagik segmen 5 yang merupakan ruas jalan arteri di Kabupaten Lombok Timur.
2. Berkurangnya kapasitas jalan yang semula sebesar 2668 smp/jam menjadi 2169 smp/jam akibat adanya parkir *on street*.
3. Buruknya kinerja Simpang Masbagik dengan nilai derajat kejenuhan 0.75, peluang antrian 23-47% dan tundaan sebesar 12,33 det/smp.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kinerja ruas dan simpang pada Kawasan Komersial Masbagik Kabupaten Lombok Timur ?
2. Bagaimana kondisi hambatan samping eksisting di Kawasan Komersial Masbagik Kabupaten Lombok Timur?
3. Bagaimana usulan dan bentuk rekayasa yang dibuat untuk mengatasi permasalahan lalu lintas pada Kawasan Komersial Masbagik Kabupaten Lombok Timur?

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1. Maksud

Adapun maksud dari penulisan skripsi yang berjudul Penataan Lalu Lintas di Kawasan Komersial Masbagik adalah untuk mengidentifikasi permasalahan serta memberikan rekomendasi pemecahan permasalahan lalu lintas yang menjadi area penelitian ini.

1.4.2. Tujuan

Tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu :

1. Mengidentifikasi kinerja lalu lintas di Kawasan Komersial Masbagik.
2. Mengidentifikasi kondisi hambatan samping pada Kawasan Komersial Masbagik.
3. Mengetahui dan merekomendasikan bentuk rekayasa lalu lintas di Kawasan Komersial Masbagik

1.5 Ruang Lingkup

Dalam penyusunan skripsi ini dibuat dengan batasan – batasan masalah yang akan dibahas secara spesifik sehingga pembahasan tidak menyimpang dari tema yang telah ditentukan di awal. Pembatasan masalah memiliki tujuan mempersempit wilayah penelitian agar objek penelitian yang dikaji dapat dianalisis secara maksimal sehingga dapat menemukan jalan keluar dengan rencana yang optimal. Adapun ruang lingkupnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Kawasan Komersial Masbagik, Kabupaten Lombok Timur.
2. Analisis yang dilakukan meliputi analisis kinerja ruas, simpang dan hambatan samping
3. Strategi penataan difokuskan pada lokasi permasalahan yang terdapat pada wilayah tersebut yaitu Jalan Kopang – Masbagik 5, Jalan Masbagik – Rempung, Jalan Masbagik – Pancor dan Jalan Rinjani.
4. Dasar penetapan kebijakan lalu lintas menggunakan Peraturan Menteri Nomor 96 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas.
5. Metode perhitungan dengan menggunakan pedoman buku Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.